BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Berkembangnya teknologi yang semakin pesat merupakan suatu usaha dalam meningkatkan kinerja suatu instansi atau lembaga baik itu swasta ataupun pemerintah. Teknologi tersebut tidak hanya digunakan sebagai alat Bantu sebuah pekerjaan tetapi sudah merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk mencapai efektifitas dan efisiensi waktu. Tanpa informasi, suatu lembaga atau instansi tidak dapat menjalankan kegiatannya dengan baik dan lancar, sehingga dimanifestasikan dengan diciptakannya peralatan modern yang serba otomatis dalam teknologi itu sendiri yang akan membantu mempercepat penyelesaian suatu pekerjaan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi tersebut dapat dilihat dari meningkatnya aktifitas pengolahan data anggaran yang dilakukan oleh salah satu lembaga pemerintah yaitu BAKOSURTANAL (*Badan Koordinasi Survey Dan Pemetaan Nasional).*

Pada tahun anggaran baru setiap kementrian/lembaga pemerintah memiliki dokumen perencanaan dan dokumen anggaran yang dituangkan kedalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Kegiatan) dan RKA-KL (Rencana Kegiatan Anggaran-Kementrian/Lembaga) yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran suatu lembaga dalam satu tahun anggaran.

Dalam proses pembuatan DIPA dan RKAKL terdapat berbagai tahapan yang harus dilaksanakan oleh Kementrian/Lembaga. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya adalah Pagu Indikatif, Pagu Sementara dan Pagu Difinitif. Pagu tersebut memuat program-program lembaga yang telah ditentukan anggaran di setiap programnya. Program-program tersebut harus memiliki rincian kegiatan. Dalam pembuatan rincian kegiatan, setiap unit di BAKOSURTANAL diharapkan memiliki dasar atau acuan yang sama untuk menentukan proses kegiatan dan penganggarannya. Sebagai landasan untuk menjelaskan kegiatan apa yang akan dilaksanakan maka dibuatlah TOR (Term of Refference) yang berisi berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama ini TOR yang dibuat tidak memiliki standar yang baku, sehingga terdapat ketidaksamaan substansi antar TOR yang satu dengan yang lainnya sehingga akan menyulitkan proses penelaahan dan perencanaan.

Perencanaan sebagaimana dimaksud di atas, dipandang sebagai suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Sedangkan aspek perencanaan mencakup perencanaan kebijaksanaan, program dan kegiatan serta pemantauan dan evaluasi merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan proses perencanaan.

Dengan adanya teknologi informasi yang sedang berkembang pada saat ini memungkinkan bagi BAKOSURTANAL khususnya di biro perencanaan umum untuk menggunakan teknologi komputer sebagai alat untuk melakukan proses tersebut. Atas dasar inilah Penulis memperoleh gagasan untuk

menganalisis sistem informasi yang penulis tuangkan dalam kegiatan kerja praktek ini dengan mengambil judul **"Analisis Sistem Informasi Penyusunan Kegiatan dan Anggaran di Biro Renum BAKOSURTANAL "**.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Pada bagian ini akan penulis akan mengemukakan identifikasi dan rumusan masalah pada Biro Renum BAKOSURTANAL.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis berusaha untuk menganalisis beberapa permasalahan yaitu:

1. Mengidentifikasi efektif atau tidaknya sistem informasi Penyusunan Kegiatan dan Anggaran di Biro Renum BAKOSURTANAL.
2. Menganalisa apakah sistem Informasi tersebut masih terdapat kesalahan atau tidak.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas didapatkan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pengolahan sistem informasi data yang berjalan di BAKOSURTANAL.
2. Seberapa besar pengaruh peningkatan system informasi Penyusunan Kegiatan dan Anggaran di Biro Renum BAKOSURTANAL.

1.3. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.3.1. Maksud Kerja Praktek

Maksud dari kerja praktek pada Biro Renum BAKOSURTANAL. diantaranya adalah:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi pendidikan Strata I Jurusan Manajemen Informatika di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).
2. Untuk menambah pengalaman dan wawasan didunia kerja.
3. Untuk mengetahui lebih jauh analisa program pada Biro Renum BAKOSURTANAL.
4. Untuk menerapkan teori yang didapat pada perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3.2. Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan kerja praktek ini adalah untuk memenuhi salah satu Mata Kuliah wajib bagi Mahasiswa/I Universitas Komputer Indonesia.

Tujuan lain dari kerja praktek ini adalah untuk mengetahui prosedur Sistem Informasi pada Biro Renum BAKOSURTANAL .

1.4. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang dipergunakan dalam penulisan laporan Praktek Kerja ini, kami menggunakan metode dekriptif, dengan tujuan untuk membuat gambaran

situasi atau kejadian di lapangan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai objek-objek yang diamati.

Adapun teknik pengumpulan datanya, kami peroleh dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan *(library study)*

   Yaitu penulis mempelajari dan menghimpun data-data dari buku-buku, catatan-catatan dari Badan Biro Renum BAKOSURTANAL yang mendukung dalam pembuatan laporan Kerja Praktik ini.

2. Studi Lapangan *(Field study)*

   Adalah terjun langsung kelapangan guna pengumpulan data dalam penyusunan laporan kerja praktek. Bentuk-bentuk penelitian studi laporan dapat dilakukan dengan cara :

   a. Observasi *(Observation)*

      Yaitu kami terjun langsung ke lapangan dan melihat sendiri, bagaimana pelaksanaan sistem informasi Penyusunan Kegiatan dan Anggaran di biro Renum BAKOSURTANAL, disamping meneliti dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam pengamatan sistem informasi tersebut.

   b. Wawancara *(Interwiew)*

      Dilakukan dengan unsur-unsur pimpinan, baik di Sub Bagian Kepegawaian maupun di bagian-bagian lain, juga dengan para pegawai yang terlibat dalam pembuatan aplikasi atau pada program

sistem informasi Penyusunan Kegiatan dan Anggaran pada biro Renum BAKOSURTANAL .

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi di atas, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup permasalahan tersebut agar pengidentifikasian atau analisis yang dibuat menjadi lebih terarah. Adapun batasan – batasan permasalahan tersebut adalah untuk menanggulangi permasalahan yang diatasi hanya pada sistem informasi Penyusunan Kegiatan dan Anggaran agar dapat teridentifikasi bagaimana data yang didapatkan selalu di Up-Date, sehingga informasi datanya dapat dilihat dari perkembangannya pada saat ini.

1.6. Lokasi Dan jadwal Kerja Praktek

Dalam penulisan kerja praktek ini, penulis mengadakan penelitian pada pada biro Renum BAKOSURTANAL Jl. Raya Bogor Km.46, Cibinong 16911

Berikut penulis paparkan penelitian dan proses penulisan Kerja Praktek seperti terihat dalam tabel berikut:

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan Kerja Praktek								
		Juli 2008				Agustus 2008				
		1	2	3	4	1	2	3	4	5
1	Pengumpulan data									
2	Analisis kebutuhan									
3	Analisa Perancangan									
4	Analisis program									
5	Pengujian									
6	Implementasi									
7	Pendokumentasi									

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek